



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hidup di era serba digital saat ini, tentunya dikelilingi berbagai jenis media massa baik yang berupa media elektronik maupun cetak. Menurut Yusuf (2021:73) Komunikasi massa adalah komunikasi menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Cangara, 2016:41).

Media massa digunakan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau khalayak luas agar apa yang terjadi di suatu tempat dapat diketahui oleh orang-orang yang tidak berada di tempat kejadian tersebut. Istilah “media massa” merujuk pada alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalayak) dalam jarak waktu yang ringkas (Soyomukti, 2012:198).

Khalayak dalam bidang jurnalisme secara khusus, dan juga kajian media massa secara umum, khalayak berasal dari bahasa Latin *audire* yang berarti mendengar (Nasrullah, 2019:6). Media massa di dalamnya terdapat penyampaian pesan dari pembuat berita (komunikator) dan ada pula penerima berita (komunikan) proses itu disebut dengan komunikasi (Wilantari, 2019).

Radio merupakan salah satu bentuk dari media massa yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga tetap eksis di era serba internet. Bentuk karakteristiknya selain merupakan komunikasi massa radio juga bisa menjadi komunikasi antarpribadi. Penyiar radio selalu berusaha menyapa pendengarnya dengan hangat dan bersahabat (Yulia, 2010 dalam Wilantari, 2019). Radio juga merupakan salah satu jenis media massa elektronik tertua yang sampai saat ini masih tetap menjadi pilihan karena mengandung unsur musik dan kata-kata, serta memiliki jangkauan paling luas karena kemampuannya menembus jarak dan waktu (Sugiana *et al*, 2019:1).

Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor sebagai salah satu radio milik lembaga pemerintahan yang masih tetap eksis saat ini. Radio tidak terlepas dari peran seorang penyiar, suara penyiar yang unik dan indah dapat menjadi ciri khas radio dalam melakukan siaran. Penikmat atau pendengar radio akan dengan mudah mengetahui siapa yang sedang melakukan siaran hanya dengan mendengar kekhasan suara penyiar yang membuat radio tetap ada meskipun banyak media baru.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat mempermudah memenuhi kebutuhan hiburan dan informasi di masyarakat. Hal ini tentu membuat media massa elektronik khususnya radio yang memiliki fungsi sebagai media hiburan dan informasi keberadaannya terancam oleh perkembangan teknologi. Pada era ini, RRI Bogor harus dapat beradaptasi dengan media baru.

Menurut Ananda (2021) media baru merupakan istilah untuk menggambarkan kemunculan era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Interaksi merupakan sebuah struktur yang menghubungkan khalayak maupun teknologinya yang dibangun dari perangkat keras maupun perangkat lunak dari berbagai sistem media (Nasrullah, 2021:26). Media sosial merupakan contoh media baru yang menawarkan kemudahan bagi penggunaannya.

Saat ini RRI Bogor melakukan publikasi melalui media baru yaitu media sosial. Kegiatan publikasi disini adalah proses menyebarluaskan informasi maupun kegiatan yang ada di RRI Bogor. Publikasi ini diharapkan para pendengar dapat mudah mendapatkan informasi seputar RRI Bogor dari media baru yang dapat di akses kapan dan dimana saja.

Menurut Surokim (2017) media sosial juga memiliki potensi untuk didayagunakan secara positif sehingga dapat dikembangkan menjadi sarana untuk berbagi, meningkatkan kapasitas bersama dan memberi dampak kepada kehidupan sehari-hari lebih baik. Melalui media sosial pengetahuan masyarakat akan terus berkembang dan masyarakat akhirnya memiliki kesadaran untuk bisa mengembangkan potensi dirinya dan untuk memanfaatkan perkembangan media itu untuk mengembangkan diri.

Setiap lapisan masyarakat tentu mengetahui adanya media sosial khususnya Instagram sebagai salah satu media sosial yang digunakan RRI Bogor sebagai media publikasi. Perkembangan teknologi saat ini semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan informasi. Media sosial yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial Instagram.

Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu telah meningkat 12,5% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Melihat trennya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Kenaikan jumlah pengguna media sosial tertinggi mencapai 34,4% pada 2017. Whatsapp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Persentasenya tercatat mencapai 88,7%. Berikutnya Instagram dan Facebook dengan persentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3% (dataindonesia.id, 2022). Data tersebut dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan media sosial yang banyak digunakan di Indonesia.

Kekuatan media sosial dapat digunakan sebagai alat dalam penyeberan informasi. Penggunaan media sosial di RRI Bogor selain untuk media publikasi digunakan juga sebagai alat yang digunakan untuk lebih dekat dan berinteraksi dengan para pendengarnya. Kekuatan media sosial Instagram memudahkan bagi para pendengar untuk mencari informasi tentang RRI.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram dalam proses publikasi di RRI Bogor?
- 2) Bagaimana proses pembuatan konten untuk publikasi di media sosial Instagram RRI Bogor?

Tujuan

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan di atas, berikut tujuan yang ingin dicapai penulis agar menjadi solusi dan mencari jawaban dalam permasalahan yang ada. Tujuan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pemanfaatan media sosial Instagram dalam proses publikasi di RRI Bogor.

- 2) Menjelaskan proses pembuatan konten untuk publikasi di media sosial Instagram di RRI Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilaksanakan di Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor yang bertempat di Jl. Pangrango, No.34, RT.04/RW.04, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128. Pengumpulan data laporan akhir dilakukan pada hari senin sampai jumat atau pada jam kerja dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB selama 2 (dua) bulan.

Data dan Instrumen

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang punya makna. Data dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui. Sesuatu yang diketahui biasanya didapat dari hasil pengamatan atau percobaan dan hal itu berkaitan dengan waktu dan tempat (Tri dan Yuliadi, 2015). Ada dua jenis data yang digunakan penulis yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui dokumen perusahaan, wawancara, observasi, dan berpartisipasi aktif.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian melalui studi pustaka.

Instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada laporan akhir yaitu daftar pertanyaan dalam wawancara, selain itu digunakan juga peralatan dokumentasi (gawai, kamera, laptop) dan alat tulis (pulpen dan buku).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk laporan akhir digunakan untuk memperjelas rangkaian data agar lebih lengkap dan jelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam proses laporan akhir ini yaitu:

1) Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati proses membuat konten Instagram, hingga proses publikasi di media sosial Instagram RRI Bogor.

2) Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pengelola media sosial di RRI Bogor yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memproduksi konten untuk kebutuhan publikasi media sosial Instagram.

3) Partisipasi aktif

Partisipasi aktif yang dilakukan turut serta dalam proses pembuatan konten Instagram, mulai dari pengumpulan ide sampai mempublikasikannya.

4) Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data terkait permasalahan yang ada dalam pembahasan laporan akhir. Data yang diperoleh berupa kutipan dari para

